

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi kondisi awal

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Background Sekolah

Nama Sekolah	:	MI Hidayatun Najah
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	:	111235280047
NPSN	:	69827676
Alamat Sekolah	:	Dusun Kalimati
Desa	:	Samiran
Kecamatan	:	Kecamatan Proppo
Kabupaten	:	Pamekasan
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon/Hp	:	-
Status Sekolah	:	Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	:	B

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi MI Hidayatun Najah

“Unggul dalam berprestasi, berbudaya dan berakhlak mulia berdasarkan Imtaq dan Iptek”(Berdaya mulia berimtaq-Iptek)

c. Misi MI Hidayatun Najah

- a) Melaksanakan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan menyenangkan serta mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- b) Menumbuhkan rasa cinta tanah air, menghargai budaya bangsa dan taat terhadap ajaran agama Islam.
- c) Meningkatkan kerja sama antara warga sekolah dengan lingkungan sekitar.

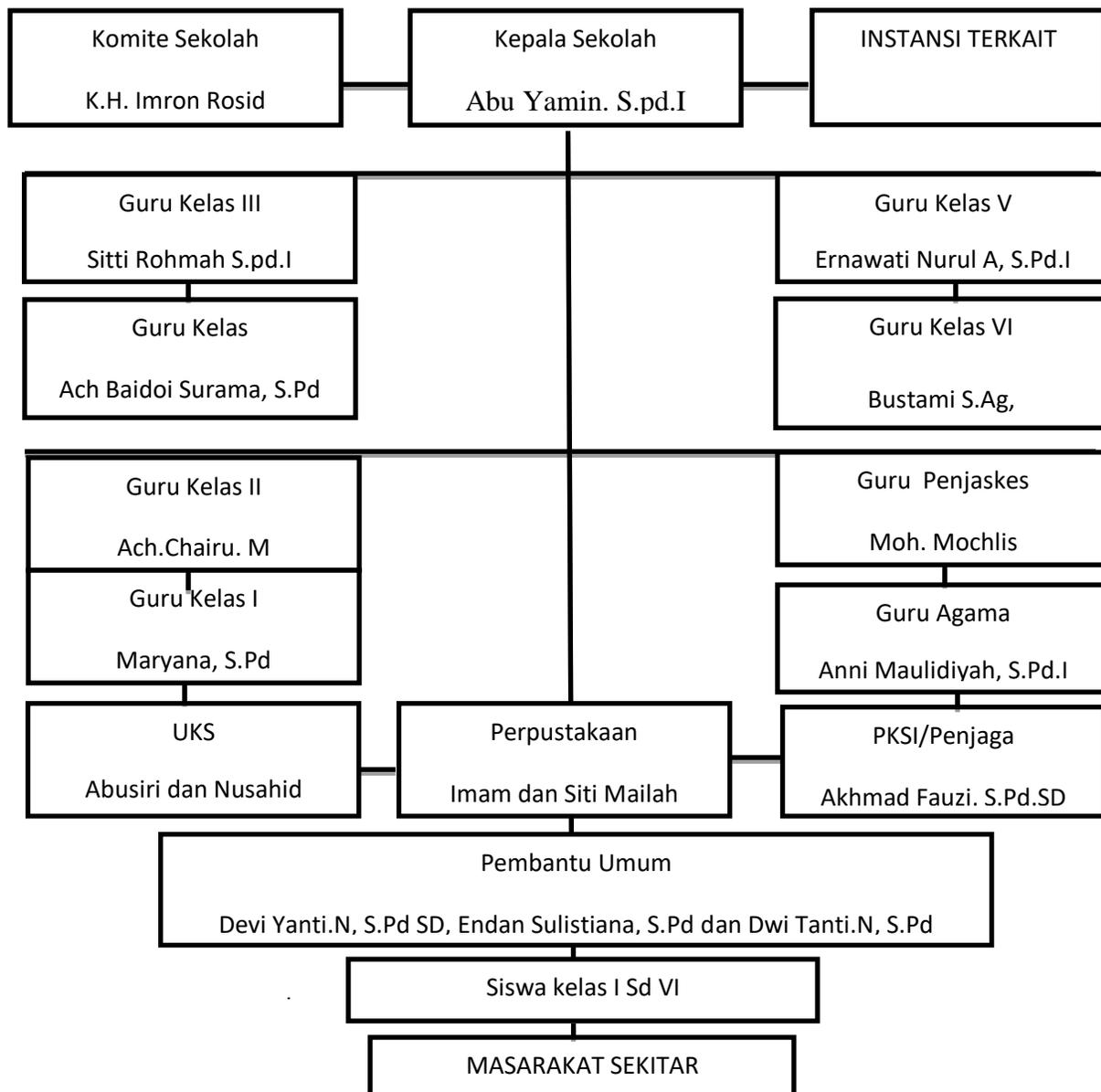
d. Tujuan Sekolah

- a) Menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mengembangkan model-model Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan menyenangkan
- c) Terwujud daya nalar yang tinggi (giat belajar rasa ingin tahu, senang membaca, inovatif, berinisiatif, kreatif dan kompetitif.)
- d) Meningkatkan rasa cinta tanah air, menghargai budaya bangsa dan taat terhadap ajaran agama Islam

e. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi di MI Hidayatun Najah adalah sebagai berikut:

**DATA STRUKTUR ORGANISANI MI HIDAYATUN NAJAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022 KECAMATAN PROPO**



2. Deskripsi Kondisi Awal

MI Hidayatun Najah merupakan suatu sekolah tingkatan dasar yang berada di Desa, Samiran, Kecamatan. Proppo. Kabupaten.Pamekasan. jumlah siswa di tempat pendidikan tersebut. Khusus kelas IV yaitu sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Penelitian dilakukan pada kelas empat karena sesuai dengan materi yang ada di kelas yaitu mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'*. Saat sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan obsevasi. Perihal tersebut bertujuan guna mendapatkan data tentang keadaan siswa saat sebelum diadakanya penelitian, Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas dan mengamati minat belajar siswa ketika pembelajaran Al-Qu`an Hadis berlangsung.

Saat pandemi berlangsung sekolah menerapkan pembelajaran secara daring sesuai dengan keluarnya surat edaran dari kemdikbud nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa penyebaran corona virus dengan tujuan untuk menentukan layanan pendidikan, mencegah dari wabah covid`19, mencegah penularan, dan memastikan dukungan psikososial. Pada saat peneliti disekolah ternyata pembelajaran sudah luring sehingga lebih mudah peneliti untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa. Sebelum diterapkan metode *index card macth*, didapatkan hasil bahwa minat belajar siswa masih dikategorikan rendah. Sebab ketika aktivitas belajar berlangsung ada sebagian siswa cenderung pasif guna memahami materi, tidak mencermati apa yang disampaikan guru apa lagi disuruh mengerjakan soal banyak siswa yang berjalan kesana kemari, pemahaman siswa berbeda dan akibat pembelajaran yang monoton maka siswa cepat bosan. Berdasarkan

penjelasan diatas peneliti ingin menerapkan metode *index card match* dengan harapan semoga siswa lebih minat ketika belajar berlangsung terutama pembelajaran Al-Qur`an Hadis. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan angket yang diberikan diakhir aktivitas belajar sebaliknya untuk mendapatkan data hasil belajar peneliti menggunakan tes soal tentang materi mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa`*.

Tabel 4.1 Pengkatagorian Minat belajar murid

Rentang Skor	Kriteria
81 – 100	Sangat tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Dari penjelasan diatas, maka hasil minat belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada table 4.2

Tabel 4.2 Rubrik Penilaian

NO	Aspek Penilain
1	Memahami isi teks
2	Ketepatan membaca
3	Ketepatan Membaca
4	Kecocokan bahasa

5	Pemahaman tentang membaca
----------	---------------------------

Setelah melakukan penilaian kepada siswa, selanjutnya akan di sajikan table penilaian yaitu:

Tabel 4.3 Hasil Skor Minat Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama	Skor	Ketagori	Keterangan
1.	Moh julianto	27	Cukup	Tuntas
2.	Moh khoroni ilyas	38	Tinggi	Tuntas
3.	Kholil Muhammad untung el-am	37	Tinggi	Tuntas
4.	Maulana achmad mudhar	39	Tinggi	Tuntas
5.	Khoirul yasid	26	Cukup	Tuntas
6.	Moh nasrun maulana	24	Rendah	Tidak Tuntas
7.	Widad zainur rozan	40	Tinggi	Tuntas
8.	Erfina ulin nikmah	27	Cukup	Tuntas
9.	Aisyah salsabila	24	Rendah	Tidak Tuntas
10.	Ana altafun nisak	33	Tinggi	Tuntas
11.	Nurul islamiyah	35	Tinggi	Tuntas
12.	Devita permatasari	32	Cukup	Tuntas
Jumlah		31,83		

Skor Maksimum	50	
Skor minimum	10	
Rata-rata	31,83	

Untuk menghitung rata-rata nilai minat belajar siswa yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{617}{12}$$

$$= 31,83$$

Pada tahap pra siklus di ketahui bahwa hasil belajar siswa dapat di katakan terbilang rendah, yaitu rata- rata 31,83 pada hasil tersebut belum bisa mencapai KKM yang di tentukan oleh sekolah. Maka di butuhkan cara pembelajaran yang lebih efektif dan menaraik dengan menggunakan metode *Index Card match* untuk lebih meningkatkan minat belajar Al-Qur`an Hadis kepada siswa.

Pra siklus ini peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat pada saat pembelajaran Al-Qur`an Hadis, siswa menunjukkan sikap tidak kondusif dan tidak mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru. Hal tersebut membuat peneliti memperbaiki faktor faktor yang menjadi penghambat pada pembelajaran tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Setelah mengetahui hasil pra siklus serta diskusi yang dilakukan dengan guru kelas, melakukan pengamatan langsung dan juga pemberian soal tes oleh peneliti maka peneliti menemukan permasalahan atau kesulitan dan minat belajar Al-Qur`an Hadis.

Dari kesulitan dan permasalahan tentu peneliti melakukan tindakan siklus I yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan problem saat tindakan yang dilakukan dengan cara menerapkan metode *Index Card Macth*. Hal ini salah satu upaya untuk meningkatkan Hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadis.

1. Perencanaan Siklus 1

Langkah-langkah peneliti pada tindakan siklus 1 sebagai berikut, :

1. Menyiapkan bahan untuk pembelajaran
2. Membuat rancangan Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan kertas observasi.
4. Menyiapkan materi pembelajaran dan media pendukung pembelajaran yang ingin di gunakan.
5. Dan peneliti mempersiapkan instrument soal tes dan angket perbuatan dalam bentuk panduan untuk mengukur minat belajar murid.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahapan ini seorang peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'*, dengan menerapkan metode *Index card macth*, Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu memberikan beberapa motivasi kepada murid supaya bisa lebih lebih semangat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta peneliti menyiapkan bahan pembahasan dan tujuan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan di capai.

Berikut kegiatan kegiatan yang akan di laksanakan pada siklus 1 sebagai sebagai berikut,

1. Peneliti membukakan dengan mengucapkan salam dan doa.
2. Peneliti mengecek kehadiran murid dan menyampaikan beberapa motivasi kepada murid dengan harapan murid lebih senang, dan semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Peneliti memberitahu tujuan dari penelitian, dan kompetensi yang harus dicapai.
4. Siswa diminta mengamati media konkret dan gambar.
5. Peneliti menanyakan pada siswa terkait apa yang diamati.
6. Kemudian peneliti menjelaskan terkait apa yang diamati oleh siswa.
7. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari peneliti.
8. Peneliti meminta pada siswa untuk memberikan contoh tentang materi.
9. Peneliti bertanya kembali kepada peserta didik tentang materi yang kurang dipahami.
10. Kemudian peneliti menjawab pertanyaan dari siswa.
11. Peneliti memberikan kesimpulan terkait pembelajaran hari ini.
12. Peneliti memberikan soal tes kepada siswa tentang cara penulisan kalimat Al-Qur`an dan tajwid, dan kemudian yang selesai paling awal dikasih hadiah.
13. Peneliti mengakhiri dengan membacakan doa dan beberapa ucapan salam.

Pembelajaran yang di lakukan pada siklus 1 ini sebanyak satu kali, soal tes, dan angket diberikan pada akhir pembelajaran. Tujuan dari soal tes, angket yaitu untuk kemampuan murid setelah melakukan kegiatan berupa penerapan metode *Index card match*. Observer pada siklus 1 adalah wali kelas yang bertugas untuk

mengamati proses pembelajaran termasuk cara mengajar peneliti dan aktivitas siswa.

1. Obsevasi Kegiatan guru

1. Petunjuk peneilaian

- a. Penilaian dilaksanakan dengan memberikan tanda centang terhadap kolom yang sesuai.
- b. Semua poin harus dikasih nilai.

Keterangan: 4= baik sekali, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Peneliti Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Memulai Pelajaran	a. Mengucapkan salam b. Menarik perhatian murid c. Merangsang motivasi kepada murid. d. Memberitahukan pokok pembahasan	 √ √	√ √		
2.	Mengatur pelaksanaan	a. Menyiapkan bahan pembelajaran b. Menjelaskan materi yang		√		

	pembelajaran	akan dipelajari c. Menggunakan media 3D dalam proses pembelajaran	√	√		
3.	Komonikasi dengan peserta didik	a. Menyampaikan pertanyaan secara singkat dan padat b. Memberi siswa untuk berfikir c. Memotivasi peserta didik agar bertanya d. Memberi perhatian terhadap siswa yang bertanya	√	√	√	
4.	Pengelolaan ruang kelas	a. Usaha menertipkan peserta didik b. Mengelola waktu c. Mengelola serta memanfaatkan sarana dan prasarana belajar	√	√	√	

5.	Menerapkan refleksi	a. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu memberikan contoh b. Memberikan semangat terhadap peserta didik yang hasilnya kurang baik c. Melaksanakan penilain akhir	√	√		
6.	Menutup pembelajarn	a. Merangkum materi pelajaran b. Memberikan angket serta soal tes c. Doa penutup		√		√
Jumlah N1+N2+N3+N4			2	4	3	3
			2	8	9	12
Jumlah			31			
Nilai Rata-rata			38,75%			
Kriteria			Cukup			

Sekor : $\frac{N1+N2+N3+N4}{N} \times 100\%$

Jadi pelorehan sekor dari observasi pengamatan teman sejawan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi Tajwid mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* ketika pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas IV sebagai berikut :

$$\text{Sekor} : \frac{31}{80} \times 100\% = 38,75\%$$

Hasil obsevasi diatas dapat kita ketahui bahwa kegiatan pembelajaran, atau proses kegiatan belajar mengajar seorang peneliti pada siklus 1 (satu) mendapat nilai 3,41%. Dari pelorehan nilai yang didapatkan oleh peneliti masuk pada kategori cukup, akan tetapi peneliti harus menyadari untuk lebih meningkatkan kekreatifan dan keterampilan menagajar yang sesuai dengan kekurang yang terjadi pada siklus 1 untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu pada siklus II dengan harapan dapat meningkatkat belajar memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* siswa dengan nilai yang memuaskan atau sesuai dengan harapan. Dan untuk mengetahui belajar siswa peneliti memberikan angket diakhir pembelajaran, berikut hasil angket tentang belajar pada siklus 1.

2. Peningkatan Menenal Hukum Bacaan *Idzhar dan Ikhfa'*

Pada lembar angket belajar terdiri dari 10 aspek yang diamati. Untuk mengukur skor terendah yaitu 1 dan untuk yang tertinggi pada setiap aspek dengan skor 5. Jadi dapat diketahui jika sekor tertinggi 5 maka dikalikan dengan jumlah aspek yaitu 10 maka skor maksimumnya 50. Untuk sekor minimum yaitu sekor terendah 1 dikalikan banyaknya aspek 10 menghasilkan skor 10. Untuk menghitung frekuensi angket memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* siswa bisa dilihat dibawah ini.

$$\text{Rentang Data} = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 50 - 10$$

$$= 40$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{40}{5}$$

$$= 8$$

Tabel 4.5 Pengkategorian Peningkatan belajar murid

Rentang Skor	Kriteria
41 – 50	Sangat Tinggi
33 – 40	Tinggi
26 – 32	Cukup
18 – 25	Rendah
10 – 17	Sangat rendah

Dari penjelasan diatas, maka hasil belajar peserta didik pada siklus 1 bisa kita

lihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.6 Hasil Skor Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama	Skor	Ketagori
1.	Moh julianto	36	Tinggi
2.	Moh khoroni ilyas	26	Cukup

3.	Kholil Muhammad	27	Cukup
4.	Maulana achmad	24	Rendah
5.	Moh Miftahul Arifin	21	Rendah
6.	Moh. Yuda Parasetiawan	23	Rendah
7.	Widad zainur rozan	20	Rendah
8.	Erfina ulin nikmah	28	Cukup
9.	Aisyah salsabila	33	Tinggi
10.	Ana attaufun nisak	36	Tinggi
11.	Nurul islamiyah	33	Tinggi
12.	Devita permatasari	37	Tinggi
Jumlah		344	
Skor Maksimum		50	
Skor minimum		10	
Rata-rata		28,67	

Untuk menghitung rata-rata belajar mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa* siswa yaitu:

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{344}{12}$$

$$= 28,67$$

Berdasarkan hasil data belajar dapat kita ketahui bahwa dari 12 siswa diperoleh nilai tertinggi belajar mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* al-qur'an 37 dan nilai terendah belajar yaitu 20 dengan rata-rata 28,67

Tabel 4.7 Data Presentase Belajar murid siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat rendah	10 – 17	-	-
2.	Rendah	18 – 25	4	20%
3.	Cukup	26 – 32	3	15%
4.	Tinggi	33 – 40	5	65%
5.	Sangat tinggi	41 – 50	-	-

Berdasarkan hasil data tabel distribusi frekuensi diatas, dengan responden 12 siswa dapat diketahui bahwa 4 siswa memiliki kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* yang rendah dengan presentase 20%, siswa yang memiliki kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* cukup sebanyak 3 siswa dengan presentase 15%, dan siswa yang memperoleh kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* tinggi yaitu 5 siswa dengan perolehan presentase 65%. Dari penjelasan diatas, sangat jelas bahwa kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* siswa meningkat dari sebelumnya dengan presentase 65%.

4.Hasil Belajar Siklus I

Tabel 4.8 Daftar Hasil Nilai Siklus 1

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Moh julianto	70		✓
2	Moh khoronis ilyas	60		✓
3	Kholil Muhammad	60		✓
4	Maulana achmad	90	✓	
5	Khoirul yasid	40		✓
6	Moh nassrul maulanan	80	✓	
7	Widad zainur rozan	90	✓	
8	Erfina ulin nikmah	50		✓
9	Aisyah salsabila	50		✓
10	Ana altaufun nisak	80	✓	
11	Devbita permata sari	100	✓	
12	Nurul islamiyah	100	✓	
Jumlah		870	6	6
Rata-rata		72,5		

Persentase		50%	50%
Ketuntasan Belajar	50%		

Ket :

Nilai ≥ 75 = Tuntas : 6 siswa

Nilai ≤ 75 = Tidak tuntas : 6 Siswa

Menghitung nilai rata-rata peserta didik :

$$\text{Rumus} = X = \frac{\sum x_i}{n} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{870}{12} \times 100\%$$

$$= 72,5$$

Menghitung hasil belajar yang tuntas :

$$\text{Rumus} = P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{12} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

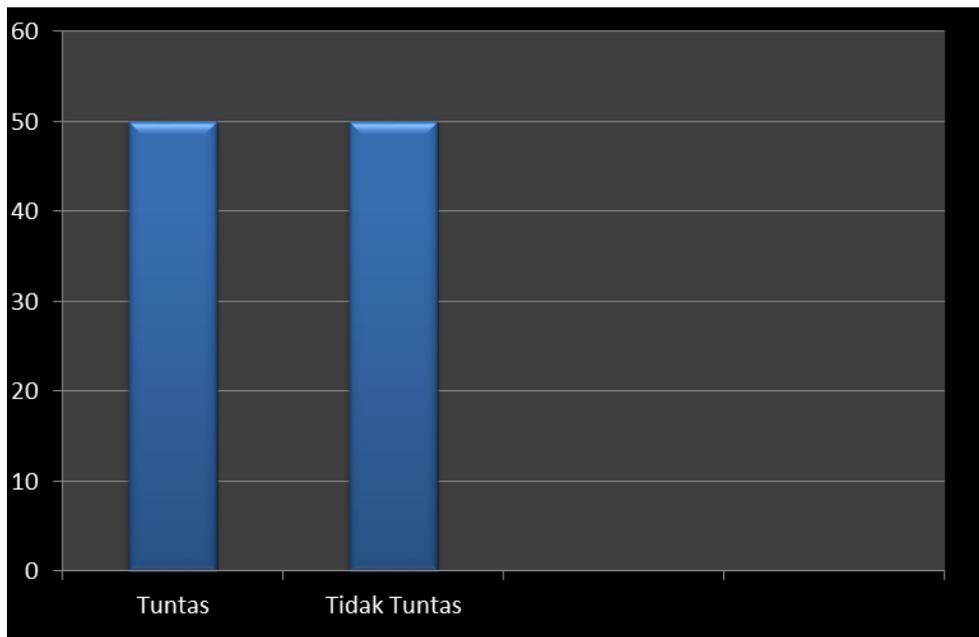
Hasil tabel perhitungan yang dipaparkan diatas dapat kita ketahui bahwasannya kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes pada siklus 1 masih kurang dari keteria ketuntasan atau ketercapaian yang diinginkan peneliti. Dari jumlah siswa sebanyak 12 dinyatakan tuntas (50%) atau 6 siswa yang tuntas. Sedangkan 6 siswa yang lain tidak tuntas dengan peresentase (50%). Jadi hasil nilai yang didapatkan oleh siswa sangat jelas bahwasanya kesesuaian seorang siswa didik hanya mendapatkan

(50%). Dengan rata-rata yang diperoleh 71. Berdasarkan uraian paparan data di atas tentang penyelesaian hasil belajar murid dapat kita jabarkan di bawah ini.

Tabel 4.9 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I

No.	Persestase ketentuan	Tingkat ketentuan	Banyak Murid	Presentase Jumlah
1.	$\geq 75\%$	Tunats	6	50%
2.	$\leq 75\%$	Tidak Tuntas	6	50%
Jumlah			12	100%

Diagram Batang Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I



Keselesaian yang didapatkan oleh siswa pada siklus 1 yaitu 6 siswa dengan presentase (50%) yang telah dinyatakan sampai pada keteria ketuntasan ketika

mengerjakan soal tes yang sudah dibagikan peneliti, sedangkan sebanyak (50%) atau 6 siswa dinyatakan tidak tuntas dikarenakan tidak sampai pada kriteria ketuntasan. Ini membuktikan bahwa hasil kegiatan belajar kelas IV pembelajaran mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* dinyatakan belum tuntas dan akan dilaksanakan siklus ke 2.

d. Refleksi

Setelah siklus 1 dilaksanakan peneliti, dan wali kelas IV mengadakan diskusi agar hasil pengamatan dan hasil belajar siswa sesuai dengan target, kemudian direncanakan untuk perbaikan siklus II. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan dan kemampuan peneliti.
 - a. Peneliti harus memberi rangsangan kepada siswa betapa pentingnya belajar memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'*, dan peneliti harus tegas ketika ada salah satu siswa yang mengganggu temannya dengan catatan memberi pelajaran.
 - b. Peneliti harus pintar-pintar memanfaatkan waktu dengan masuk kelas lebih awal agar persiapannya lebih matang.
 - c. Siswa lebih diajak konsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Pengamatan aktivitas dan belajar siswa
 - a. Kebanyakan peserta didik kurang bisa mendengarkan penjelasan peneliti.
 - b. Kemampuan siswa berbeda sehingga ketika mengerjakan soal kurang tenang dan tidak focus.
 - c. Dan juga ada siswa yang tidak paham namun tidak bertanya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, Penggunaan metode index card match perlu mengadakan perbaikan tindakan. Evaluasi yang dilakukan pada siklus I ternyata menunjukkan beberapa kekurangan yang mengakibatkan tidak tuntasnya siklus satu. Maka dari sini peneliti akan melanjutkan siklus ke-2 dan disiklus ini peneliti akan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes. Disiklus II peneliti akan melakukan perbaikan pembelajarannya guna untuk memecahkan permasalahan yang ada pada siklus I. Adapun langka-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu diawali dengan perencanaan, penerapan, pengamatan, dan refleksi yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan II

Dikarenakan siklus I hasil belajar murid tidak tuntas maka seorang peneliti melaksanakan siklus II dengan harapan semoga peserta didik bisa mendapatkan nilai yang tidak mengecewakan. Maka dari sini peneliti akan membuat perencanaan pada siklus II. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi pembelajaran.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan.
5. Peneliti harus lebih kreatif dan aktif dalam membimbing atau mengarahkan dalam mengerjakan lembar soal dan angket.

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang diterapkan pada siklus II dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode index card math sebagai berikut:

1. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan do'a.
2. Peneliti menanyakan kehadiran siswa dan memotivasi siswa agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Peneliti membacakan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai.
4. Siswa diminta mengamati media konkret dan gambar yang sudah di sediakan.
5. Peneliti menanyakan pada siswa terkait apa yang diamati.
6. Kemudian peneliti menjelaskan terkait apa yang diamati oleh siswa.
7. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari peneliti.
8. Peneliti meminta pada siswa untuk memberikan contoh tentang gambar yang sudah di ambil.
9. Peneliti bertanya kembali kepada peserta didik tentang materi yang krang dipahami.
10. Kemudian peneliti menjawab pertanyaan dari siswa.
11. Peneliti memberikan kesimpulan terkait pembelajaran hari ini.
12. Peneliti memberikan soal tes kepada siswa tentang membaca dan menulis al-qur`an, dan kemudian yang selesai paling awal dikasih hadiah.
13. Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

14. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan hamdalah serta salam penutup.

1. Observasi Guru

1. Petunjuk penilaian

- a. Penilaian dilaksanakan dengan memberikan tanda centang terhadap kolom yang sesuai.
- b. Semua poin harus dikasih nilai.
- c. Keterangan : 4= baik sekali, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang
- d.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Peneliti Siklus II

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Sekor			
			1	2	3	4
1.	Memulai Pelajaran	a. melafalkan salam b. Menarik perhatian siswa c. Merangsang motivasi kepada siswa d. Memberitahukan pokok pembahasan			√	√
2.	Mengatur kegiatan	d. Menyiapkan bahan pembelajaran e. Menjelaskan materi yang		√		

	pembelajaran	akan dipelajari f. Menggunakan media 3D dalam proses pembelajaran		√	
3.	Komonikasi dengan peserta didik	a. Menyampaikan pertanyaan secara singkat dan padat b. Memberi siswa untuk berfikir c. Memotivasi peserta didik agar bertanya d. Memberi perhatian terhadap siswa yang bertanya		√	√ √
4.	Pengelolaan ruang kelas	a. Usaha menertipkan peserta didik b. Mengelola waktu c. Mengelola serta memanfaatkan sarana dan prasarana belajar		√	√

5.	Menerapkan refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu memberikan contoh b. Memberikan semangat terhadap peserta didik yang hasilnya kurang baik c. Melaksanakan penilain akhir 			√	√
6.	Menutup pembelajarn	<ul style="list-style-type: none"> a. Merangkum materi pembelajaran b. Memberikan angket serta soal tes c. Doa penutup 		√		√
Jumlah N1+N2+N3+N4			-	3	3	6
			-	6	9	24
Jumlah			39			
Nilai Rata-rata			48,75%			
Kriteria			Sangat Baik			

$$\text{Sekor} = \frac{N1+N2+N3+N4}{N} \times 100\%$$

Sekor yang didapatkan dari hasil observer pengamatan yang dilaksanakan peneliti pada pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan dikelas IV sebagai berikut:

$$\text{Sekor} = \frac{39}{80} \times 100\% = 48,75\%$$

Dari hasil tabel yang didapatkan diatas bahwa kegiatan mengajar peneliti sudah meningkat dari sebelumnya dari presentase sekor siklus I sebesar 48,72% meningkat menjadi 82,5%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar peserta didik sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan peneliti inginkan. Sedangkan hasil belajar memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* disiklus II dapat dipaparkan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

1) Peningkatan Kemampuan Mengenal Hukum Bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* siklus II

Pada lembar angket belajar memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* terdiri dari 10 aspek yang diamati. Untuk mengukur skor terendah yaitu 1 dan untuk yang tertinggi pada setiap aspek dengan skor 5. Jadi dapat diketahui jika sekor tertinggi 5 maka dikalikan dengan jumlah aspek yaitu 10 maka skor maksimumnya 50. Untuk sekor minimum yaitu sekor terendah 1 dikalikan banyaknya aspek 10 menghasilkan skor 10. Untuk menghitung frekuensi angket belajar siswa bisa dilihat dibawah ini.

$$\text{Rentang Data} = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 50 - 10$$

$$= 40$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{40}{5}$$

$$= 8$$

Tabel 4.11 Pengkatagorian peningkatan Belajar Siswa

Rentang Skor	Kriteria
41 – 50	Sangat Tinggi
33 – 40	Tinggi
26 – 32	Cukup
18 – 25	Rendah
10 – 17	Sangat Rentah

Dari penjelasan diatas, maka hasil minat belajar pesrta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada table 4.14.

Tabel 4.12 Hasil Skor Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	Skor	Ketagori
1.	Moh julianto	41	Sangat Tinggi
2.	Moh khoironi ilyas	43	Sangat Tinggi
3.	Kholil Muhammad untung el-am	44	Sangat Tinggi
4.	Maulana achmad mudhar	45	Sangat Tinggi
5.	Khoirul yasid	30	Cukup
6.	Moh nasrul maulana	44	Sangat Tinggi
7.	Widad zainur rozan	28	Cukup
8.	Erfina ulin nikmah	45	Sangat Tinggi
9.	Ana altaufun nisak	42	Sangat Tinggi
10.	Devita permata sari	43	Sangat Tinggi
11.	Nurul islamiyah	36	Tinggi
12	Aisyah salsabila	35	Tinggi
Jumlah		486	
Skor Maksimum		50	
Skor minimum		10	

Rata-rata	40,5
-----------	------

untuk menghitung rata-rata belajar membaca dan menulis al-qur`an siswa yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{486}{12}$$

$$= 40,5$$

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 12 siswa memperoleh nilai paling rendah 28 dan nilai paling tinggi yaitu 45, serta dengan nilai rata-rata 40,5.

Tabel 4.13 Data Presentase Mengenal Hukum Bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* Siswa siklus II

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat rendah	10 – 17	-	-
2.	Rendah	18 – 25	-	-
3.	Cukup	26 – 32	2	15%
4.	Tinggi	33 – 40	2	15%
5.	Sangat tinggi	41 – 50	8	70%

Berdasarkan hasil data tabel distribusi frekuensi diatas, dari 12 peserta didik yang mempunyai kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* yang baik dan tinggi sebanyak 2 siswa dengan frekuensi 15%, siswa yang memiliki kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* cukup terdiri dari 2 siswa dengan frekuensi 15% sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* sangat tinggi sebanyak 8 siswa dengan frekuensi 70%. Jadi dapat kita simpulkan bahwa

tingkat kemampuan memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* siswa pada siklus II sudah sangat baik dengan presentase 85%.

2) **Hasil Belajar siklus II**

Tabel 4.14 Daftar Hasil Nilai Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Moh julianto	90	✓	
2	Moh khoroni ilyas	80	✓	
3	Kholil Muhammad untung el-am	70		✓
4	Maulana achmad mudhar	90	✓	
5	Khoirul yasid	80	✓	
6	Moh nasrun maulana	80	✓	
7	Widad zainur rozan	80	✓	
8	Erfina ulin nikmah	90	✓	
9	Aisyah salsabila	70		✓
10	Ana attaufun nisak	80	✓	
11	Nurul islamiyah	100	✓	
12	Devita permatasari	90	✓	
Jumlah		1.000	10	2
Rata-rata		83,3%		
Persentase			90%	10%
Ketuntasan Belajar		83%		

Ket :

Nilai ≥ 75 = Tuntas : 10 Siswa

Nilai ≤ 75 = Tidak tuntas : 2 Siswa

Menghitung nilai rata-rata peserta didik :

$$\text{Rumus} = X = \frac{\sum x_i}{n} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{1.000}{12} \times 100\%$$

$$= 83.3\%$$

Menghitung hasil ketuntasan belajar :

$$\text{Rumus} = P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{12} \times 100\%$$

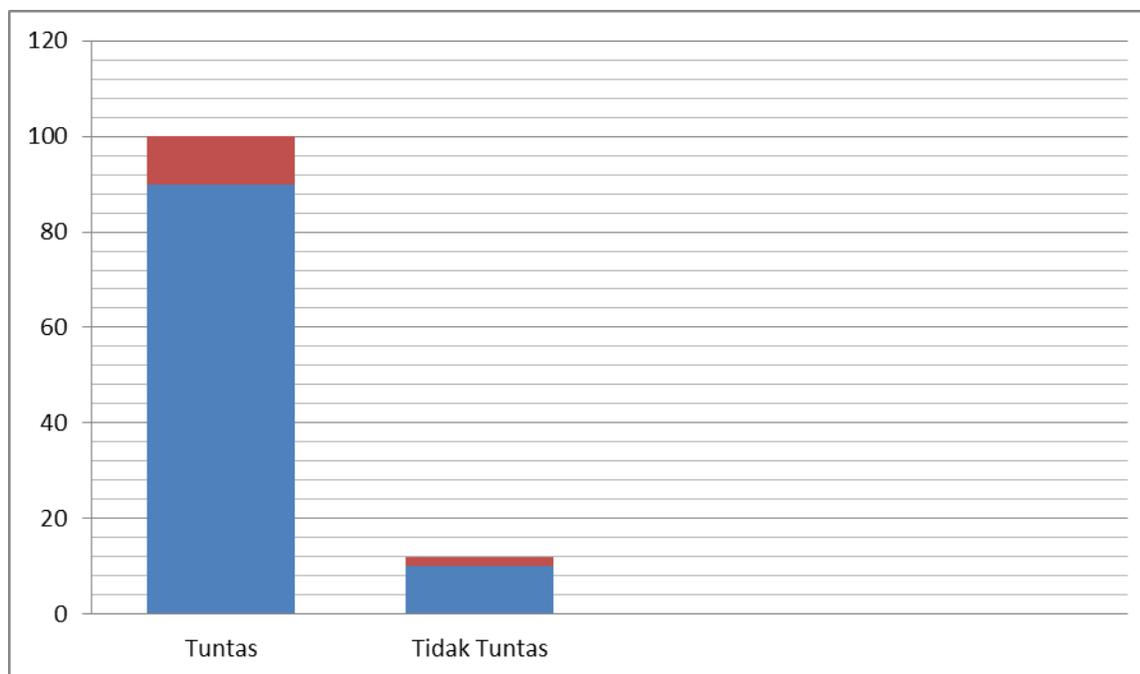
$$= 83\%$$

Dari hasil tabel diatas dapat kita ketahui bahwasannya kemampuan peserta didik dalam menjawab soal tes pada siklus II sudah sampai pada katagori ketuntasan. Bahwa dari jumlah peserta didik sebanyak 12 siswa sudah mencapai 10 siswa yang tuntas dengan peresentase (90%), sedangkan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan peresentase klasikal (10%). Dari penjelasan hasil diatas sudah dinyatakan sangat mencapai ketuntasan yaitu (90%) dengan rata-rata (80), ketuntasan hasil belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No.	Peresentase Ketuntasan Belajar	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah
-----	--------------------------------	--------------------	--------------	-------------------

1.	$\leq 75\%$	Tidak Tuntas	2	10%
2.	$\geq 75\%$	Tuntas	10	90%
Jumlah			12	100%



d. Refleksi

Setelah selesai melakukan perencanaan, pelaksanaan serta melakukan observasi dan diakhiri dengan evaluasi maka hasil belajar peserta didik meningkat. Berdasarkan evaluasi dan observasi dapat kita peroleh informasi bahwa pada siklus II peserta didik sangat terlihat jelas perubahannya ketimbang pra siklus dan siklus I. dapat kita lihat disiklus II ini banyak perubahan seperti aktifnya peserta didik

dalam belajar, aktifnya belajar peserta didik dan juga aktifnya peserta didik dalam menjawab tes soal dan angket belajar.

Sehubungan dengan hasil siklus II secara klasikal tentang ketuntasan belajar mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa* telah tercapai, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan dikarenakan sudah tercapai. Maka menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode index card match dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Hidayatun Najah, Kecamatan Proppo, Kabupaten, Pamekasan.

Karena Siklus II sudah memenuhi standart, maka peneliti menyebarangket untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap pelaksanaan

Tabel Respon Siswa

NO	Respon Siswa	YA	TIDAK
1	Siswa lebih aktif dalam pembelajaran	60%	40%
2	Siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	80%	20%
3	Siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru	90%	10%
4	Siswa lebih senang menggunakan	50%	50%

	metode index card macth		
5	Siswa lebih aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat	50%	50%

C. Pembahasan

1. Apakah penggunaan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan dalam mengikuti kegiatan mata pelajaran Al-Qur`an Hadis

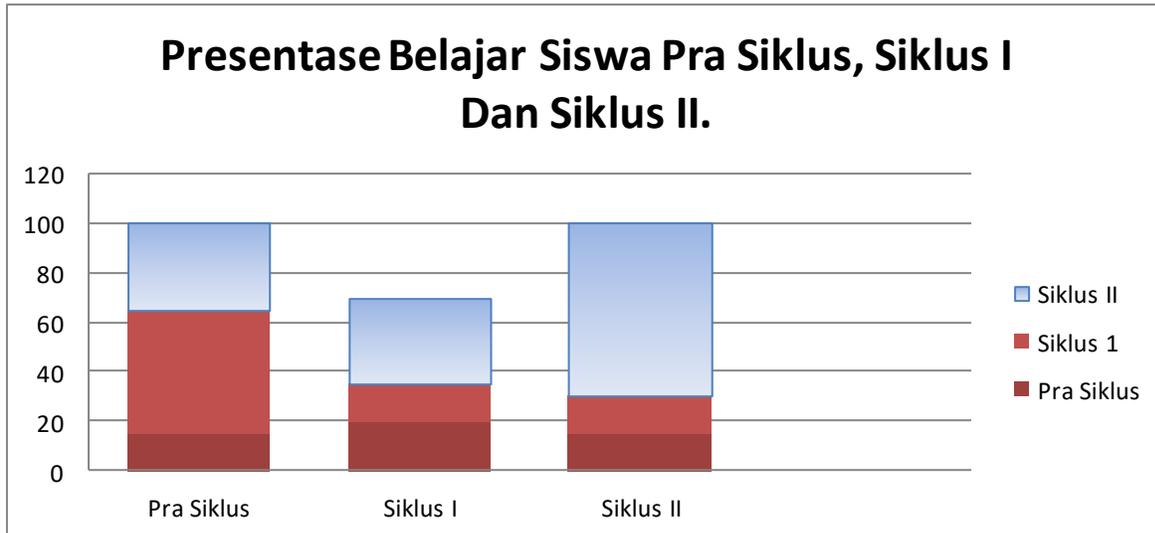
Untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur`an Hadis siswa diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran index card match. Metode pembelajaran index card match atau disebut juga dengan pembelajaran pencocokan kartu indeks merupakan metode pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Dengan menggunakan metode index card macth, siswa lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran mengenal hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'*. Dari hasil penggunaan metode index card macth yang di lakukan oleh peneliti di pra siklus dan siklus I dan siklus II, sangat memberikan kemajuan dalam pembelajaran siswa, karena yang semula minat belajar dan kemampuan siswa dalam memahami hukum bacaan *Idzhar dan Ikhfa'* sangat rendah dan lebih banyak tidak

mendengarkan materi dari guru. Namun setelah penerapan metode index card machth siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan juga lebih serius dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Ini semua bisa di ketahui dengan perubahan nilai kemampuan siswa setelah penerapan metode index card machth dan sebelum penerapan metode index card machth.

Berikut nilai nilai setelah penerapan metode index card machth perubahan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Presentase Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II.

No.	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	-	-	-
2.	15%	20%	-
3.	50%	15%	15%
4.	35%	35%	15%
5.	-	-	70%



Dari data di atas, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode index card match bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, karena kemajuan dan perkembangan siswa sebelum menggunakan metode index card match dan sesudah menggunakan metode index card match sangat jauh, sebelum menggunakan metode index card match siswa lebih cenderung berbicara sendiri dan tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru, sedangkan saat menggunakan metode index card match siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan bisa lebih fokus saat peneliti menjelaskan materi yang disampaikan.

2. **Bagaimana prosedur metode *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan**

Dalam penerapan metode index card match peneliti memiliki prosedur dalam pelaksanaannya, tidak hanya menggunakan sesuai kondisi saja, namun harus memiliki prosedur tetap yang dibuat oleh seorang peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat potongan kartu sejumlah siswa dalam kelas dan kartu tersebut di bagikan nmenjadi dua kelompok.
- b. Peneliti menulis pertranyan tentang materi yang telah di bagikan sebelumnya, yang telah di persiapan. Setiap kartu satu pertanyaan.
- c. Kocok semua kartu sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- d. Bagi setiap siswa satu kartu, sebagian siswa akan mendapatkan kartu soal dan jawaban.
- e. Minta siswa untuk mencari pasangan jika ada yang menemukan pasangannya, mintalah siswa untuk duduk berdekatan.
- f. Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang di peroleh suara keras dan lantang kepada temannya, selanjutnya soal tersebut di jawab oleh pasangannya.
- g. Lakukan evaluasi tentang berjalanya metode index card machth

3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Seorang guru yang mengajar menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar, maka murid akan merasa bosan dengan pembelajaran. Namun sebaliknya saat menggunakan metode index card machth siswa lebih aktif dalam pembelajarn, karena siswa bisa belajar dan sambil bermain sehingga mereka lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran, dengan proses seperti itu siswa lebih cepat memahaami pembelajaran atau materi yang sedang di sampaikan, karena saat suasana hati siswa senang, maka materi yang di sampai oleh seorang guru kan lebih muda di

pahami dan di mengerti oleh semua siswa, meskipun tidak semua siswa akan memahaminya, berikut adalah beberapa respon siswa saat belajar menggunakan metode index card match yaitu sebagai berikut:

1. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
2. Siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar
3. Siswa juga lebih mudah untuk memahami materi yang di sampaikan oleh seorang guru,
4. Siswa juga lebih aktif bertanya saat ada hal kurang di pahami saat pembelajaran.
5. Dan masih banyak lagi respon siswa saat belajar menggunakan metode idex card match

Dari hasil respon siswa saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode index card match, dapat di simpulkan bahwa metode index card match sangat efektif di gunakan saat kegiatan pembelajaran, karena saat menggunakan metode index card match dalam pembelajaran banyak respon positif yang di rasakan oleh siswa, seperti yang sudah disebutkan di atas.